

Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences Pada Perguruan Tinggi

Nur Arifin¹, Jihan², Mohammad Edy Nurtamam³, Astuti Cendrawati Ramli⁴, Windy Wonmaly⁵, Jemi Pabisangan Tahirs⁶

¹Kantor Kemenag Kabupaten Kudus, Jl. Mejobo No.27, Area Sawah, Mlati Lor, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

²UIN Datokarama Palu, Jl. Diponegoro No.23, Lere, Kec. Palu Bar., Kota Palu, Sulawesi Tengah

³Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur

⁴Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Waibalun, Kec. Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur

⁵Universitas Victory Sorong, Jl. Basuki Rahmat, Km. 11, 5, Klasaman, Klawuyuk, Distrik Sorong, Kota Sorong, Papua Barat

⁶Universitas Kristen Indonesia Toraja, Jl. Jenderal Sudirman No.9, Bombongan, Kec. Makale, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan 91811

pokjawasmadkudus@gmail.com

Abstract

The Merdeka Learning Independent Campus curriculum aims to improve the competence of graduates by equipping students with various types of skills, both soft skills and hard skills needed by the world of work. The development of the Merdeka Learning-Campus Merdeka curriculum in the Trunojoyo Madura University Early Childhood Education Teacher Education Study Program based on individual differences in Higher Education is expected that students can understand the character and diversity of students as a basis for being able to play a role as educators and education personnel, consultants in the field of PAUD and teacherpreneurs. The method used is descriptive research method with quantitative approach. The research subjects were 93 students from the 2021-2023 batch, and 12 lecturers who taught in the PG-PAUD Study Program. The stages of research implementation include: Focus group discussions, workshops, instrument making, field surveys, data processing and analysis, results seminars and socialization. This research was conducted for 3 weeks at Trunojoyo University Madura. Data collection techniques using a questionnaire that contains aspects of curriculum implementation strategies, namely: planning, curricular documents, human resources, administration, infrastructure, and cultural climate. The results of the validation test conducted on 30 items, obtained 26 valid items, and 4 invalid items, so the research team decided to use 26 valid items for the data collection process. The reliability result shows 0.869 which can be categorized that the questionnaire distributed is reliable to describe the curriculum development strategy for independent campus learning based on individual differences in higher education.

Keywords: Curriculum Development, Independent Learning Independent Campus, Individual Differences, & Higher Education.

Abstrak

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan dengan membekali mahasiswa berbagai jenis ketrampilan baik soft skill maupun hard skill yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Pengembangan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Trunojoyo Madura dengan berbasis individual differences pada Perguruan Tinggi diharapkan mahasiswa dapat memahami karakter dan keberagaman peserta didik sebagai dasar untuk mampu berperan sebagai tenaga pendidik dan kependidikan, konsultan dibidang PAUD serta teacherpreneur. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah 93 mahasiswa dari Angkatan 2021-2023, dan 12 dosen yang mengajar di Prodi PG-PAUD. Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi: *Focus group discussion*, lokakarya, pembuatan instrumen, survey lapangan, pengolahan dan analisis data, seminar hasil dan sosialisasi. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu di Universitas Trunojoyo Madura. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang memuat aspek strategi implementasi kurikulum, yaitu: perencanaan, dokumen kurikulum, SDM, administrasi, sarana prasarana, dan iklim budaya. Hasil uji validasi yang dilakukan terhadap 30 item, didapatkan 26 item valid, dan 4 item tidak valid, maka tim peneliti memutuskan untuk menggunakan 26 item yang valid untuk proses pengembalian data. Hasil reliabilitas menunjukkan 0,869 yang dapat dikategorikan bahwa angket yang disebarkan reliabel untuk menggambarkan strategi pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka berbasis individual differences pada perguruan tinggi.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Individual Differences, & Perguruan Tinggi.

Copyright (c) 2023 Nur Arifin, Jihan, Mohammad Edy Nurtamam, Astuti Cendrawati Ramli, Windy Wonmaly, & Jemi Pabisangan Tahirs

Corresponding author: Nur Arifin

Email Address: pokjawasmadkudus@gmail.com (Jl. Mejobo No.27, Area Sawah, Mlati Lor, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.)

Received 30 May 2023, Accepted 10 June 2023, Published 14 June 2023

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program pemerintah untuk meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi (PT), dengan memberi kesempatan kepada mahasiswa mengambil mata kuliah di luar Program studi dalam PT atau mengikuti program pembelajaran mata kuliah se-program studi atau di luar program studi pada PT lain. Program pembelajaran di luar PT meliputi pertukaran pelajar, magang, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha dan proyek independen. Dengan MBKM, mahasiswa menguasai berbagai ilmu dan teknologi dan pengalaman kontekstual lapangan sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan siap memasuki dunia kerja dengan baik.

Proses pembelajaran MBKM harus menyenangkan dan pengembangan berfikir kreatif dan inovatif serta mempunyai sikap positif dalam merespon pembelajaran (Fathan, 2020). Esensi MBKM adalah meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri dalam proses birokrasi maupun inovasi pendidikan (Prayogo, 2020). MBKM merupakan proses pembelajaran yang bersifat Student Centred Learning sehingga dapat mengeksplor secara maksimum kemampuan mahasiswa dan mengembangkan kemandirian melalui perpaduan teori dan praktek lapangan. Dengan demikian maka Hard Skills maupun Soft Skills mahasiswa terbentuk dengan kuat, sehingga lulusan kompeten dan sesuai dengan tuntutan dunia industri.

Tuntutan perubahan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKS) pada era revolusi Industri 4.0, mendorong regulasi pemerintah serta reformasi tata kelola dan birokrasi di lingkungan pendidikan di Indonesia. Kebutuhan sumber daya manusia tidak cukup jika hanya mengandalkan pengetahuan, namun dibutuhkan juga keterampilan praktis. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah membuat kebijakan baru yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) agar mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperoleh pembelajaran di dalam dan diluar kampus (Widiyono dkk, 2021).

Hal tersebut dilakukan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki daya saing yang tinggi, yaitu lulusan yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja (Arifin & Muslim, 2020). Universitas Trunojoyo Madura telah menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada seluruh program studinya. Salah satunya pada Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD). Dengan menerapkan kurikulum MBKM berbasis individual

defferences mahasiswa PG-PAUD mampu menjadi lulusan yang bisa memenuhi permintaan pasar dunia industri dan dunia kerja (Loisa dkk, 2022).

Kurikulum yang di susun prodi PGPAUD harus memahami karakter dan keberagaman peserta didik sebagai dasar untuk mampu berperan sebagai tenaga pendidik dan kependidikan, konsultan bidang PAUD serta teacherpreneur. Dengan berbasis individual defferences kurikulum MBKM PG-PAUD dibekali dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, merumuskan, mengimplementasikan model pembelajaran bagi anak usia dini dengan memahami individual differences.

Lulusan PG-PAUD tidak bisa melihat sosok anak usia dini sebagai sosok yang serupa karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda. Pemahaman dalam mengidentifikasi, merumuskan, menganalisa akan mampu melakukan intervensi yang membuat pembelajaran dan pelayanan bagi anak usia dini bisa optimal sesuai dengan atribut dan sesuai dengan potensi secara cepat, tepat, efektif dan efisien. Dalam memahami anak usia dini sering memunculkan permasalahan dalam mengatasi pola edukasi dengan cara yang kurang sesuai karakteristik anak.

Kurang memahami perkembangan anak usia dini, orang tua, pendidik maupun tenaga kependidikan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah akan mempengaruhi perkembangan anak usia dini. Menyelesaikan dan mengatasi permasalahan dengan mendasarkan pada pengalaman masa lalu, tanpa mengedepankan individual differences. Pemahaman keberagaman dalam proses pembelajaran berbasis individual differences memiliki 4 (empat) indikator keberhasilan yaitu (1) mampu mengobservasi; (2) mampu mengidentifikasi, (3) mampu menganalisa; (4) mampu merumuskan; dan (5) mampu menyusun rancangan dan model pembelajaran untuk anak usia dini secara spesifik dan terarah sesuai dengan potensi, minat dan bakat anak usia dini (Dewi, 2021).

Proses pembangunan kemampuan tersebut membutuhkan dukungan, daya, dan upaya dalam perumusan dan penyusunan kebijakan, pengembangan kurikulum, pengembangan pedoman untuk implementasi kurikulum, instruksi kerja (IK), dan perangkat pembelajaran, serta dukungan untuk kemitraan dan kerjasama dengan pihak lain di luar lingkungan kampus dengan tujuan membentuk kompetensi lulusan S1 PG-PAUD dengan basis individual differences. Tujuan utama dari peningkatan kompetensi lulusan dengan basis individual differences adalah untuk membekali lulusan yang adaptif terhadap lingkungan, situasi, dan tantangan, resilience, dan mampu bekerja secara kreatif, inovatif, efektif dan efisien, sehingga lulusan PG-PAUD mampu bekerja dan mengembangkan anak usia dini secara optimal.

Dengan telah terimplementasikan kurikulum MBKM di prodi PG-PAUD dengan melakukan 5 (lima) BKP akan memberikan bekal kompetensi bagi mahasiswa untuk terjun di lingkungan kerja maupun bergabung dalam masyarakat. Dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang dan dilakukan berupa (1) Asistensi mengajar; (2) KKNT; (3) Riset; (4)Pertukaran Pelajar; dan (5) Magang. Dengan melibatkan mahasiswa serta mitra diluar kampus untuk mengasah kemampuan

mahasiswa dalam mengimplementasikan kurikulum MBKM di prodi PG-PAUD yang telah dirancang berbasis individual differences pada Perguruan Tinggi.

Bentuk Kegiatan Pembelajaran Luar Kampus yang dirancang oleh Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Trunojoyo Madura ini meliputi: Pertama Kegiatan magang yang akan memberikan pengalaman secara langsung untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mahasiswa, softskill dan hardskill dalam memahami individu terutama anak usia dini dengan berbagai background dan setting lingkungan, karakter dan kepribadian yang sangat beragam pada aspek perawatan, pengasuhan, pendidikan, kesehatan, moral, etika, dan kultural untuk mendukung basis pemahaman dan kompetensi individual difference. Kedua yaitu Kegiatan asistensi mengajar di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman kanak-kanak (TK) di wilayah Madura memberikan mahasiswa pengalaman di bidang pendidikan, baik secara umum maupun secara khusus, untuk anak usia dini.

Kegiatan asistensi mengajar juga memberikan pemahaman dan praktik pada mahasiswa untuk assessment, menyusun rancangan dan rekomendasi edukasi pada anak usia dini sesuai dengan potensi, minat bakat, karakter dan kepribadiannya masing-masing untuk memperkuat kompetensi individual differences. Ketiga yaitu Kegiatan penelitian dan riset bersama Bagian Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI) Madura memberikan kegiatan mahasiswa untuk mampu berpikir analitik dan kritis di lingkungan edukasi PAUD dengan scope penelitian yang lebih luas dan langsung menjadi permasalahan secara langsung di lapangan yang lebih aplikatif untuk menjadi problem solving kontekstual.

Kegiatan penelitian yang memiliki scope penelitian yang luas, aplikatif, dan kontekstual, menjadikan mahasiswa mampu menganalisis beragam kondisi yang ada untuk memperkuat kompetensi individual differences. Keempat yaitu Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini bekerjasama dengan Desa dengan pembelajaran berbasis sentra. Mahasiswa mengembangkan potensi desa bersama dengan organisasi desa. Kelima yaitu Pertukaran Mahasiswa bersama dengan Universitas Sekitar mengembangkan kompetensi lulusan sebagai teacherpreneurship melalui matakuliah entrepreneurship. Prodi PG-PAUD melakukan monitoring dan evaluasi terhadap keterlaksanaan dari program-program yang telah dirancang dan melakukan analisa terhadap dampak dari kurikulum MBKM berbasis individual differences yang telah dilakukan di Prodi PG-PAUD.

Dengan melakukan analisa sebagai acuan untuk perbaikan bagi pelaksanaan kurikulum MBKM Prodi PG-PAUD. Kurikulum merupakan komponen terpenting di dalam sebuah proses pembelajaran, tanpa adanya kurikulum yang tepat maka arah dan tujuan dari proses pembelajaran tidak akan tercapai. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan

pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Masykur (2014) menjelaskan bahwa di dalam kurikulum meliputi ada empat dimensi yaitu dimensi ide dimana kurikulum merupakan ide atau gagasan mengenai rencana mengenai rumusan, materi, metode, evaluasi yang akan dilakukan terkait dengan pembelajaran, dimensi kedua yaitu dokumen dimana kurikulum merupakan dokumen yang tertulis terkait dengan rumusan, tujuan, materi, metode, evaluasi melalui pembuatan panduan tertulis dalam pelaksanaan pembelajaran, dimensi yang ketiga adalah dimensi proses atau implementasi dimana dalam proses pembelajaran akan melibatkan baik pendidik, tenaga kependidikan maupun peserta didik, sarana, media, bahan ajar dan sebagainya. Sedangkan dimensi keempat adalah dimensi hasil meliputi output atau luaran apa yang ingin dihasilkan dalam sebuah proses pembelajaran terkait dengan kompetensi apa yang ingin di raih dalam sebuah pengembangan kurikulum berdasar tujuan apa yang ingin diraih. Empat dimensi kurikulum tersebut memaknai bahwa kurikulum dibuat atau dirancang oleh sebuah lembaga sebagai jawaban terhadap kebutuhan-kebutuhan di dunia kerja baik pada peserta didik maupun pengguna lulusan atau stake holder.

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kurikulum Merdeka Belajar kampus Merdeka merupakan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan agar mahasiswa menguasai berbagai ilmu pengetahuan dari berbagai bidang yang sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja. Mahasiswa memperoleh hak belajar di luar kampus selama tiga semester dengan mengikuti delapan bentuk kegiatan pembelajaran luar kampus sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1 yaitu meliputi pertukaran pelajar, riset atau penelitian, magang, asistensi mengajar, kuliah kerja nyata, kegiatan wirausaha, studi independen. Kurikulum Merdeka Kampus Merdeka bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman serta meningkatkan soft skill dan hard skill agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini dilakukan sejak awal tahun 2021 melalui kegiatan evaluasi kurikulum dengan mengundang dosen, praktisi, stakeholder, alumni serta perwakilan mahasiswa program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini Universitas Trunojoyo Madura, dan sudah diimplementasikan pada semester awal tahun pembelajaran 2021-2022.

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini menyiapkan lima bentuk kegiatan pembelajaran luar kampus meliputi, Pertukaran Mahasiswa, Kuliah Kerja Tematik, Riset/ Penelitian, Magang dan Asistensi Mengajar. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Trunojoyo Madura bekerjasama dengan Mitra Perguruan Tinggi dan Non Perguruan Tinggi dengan menjalin kerjasama melalui penandatanganan MOA Kerjasama. Mitra Perguruan Tinggi yaitu bersama dengan Program Studi PG PAUD Universitas PGRI Madiun serta Mitra Non Perguruan Tinggi meliputi Lembaga non profit yaitu yayasan Indonesia Bersatu, Lembaga

Pendidikan Anak Usia Dini TK, Organisasi Himpunan Pendidik Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Madura, desa yang ada di Madura yang pernah menjadi tempat KKN.

Bentuk kegiatan pembelajaran luar kampus bisa diikuti oleh mahasiswa semester 5, 6 dan 7. Dengan harapan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang mendukung kompetensi lulusan yang sudah dirancang di dalam kurikulum program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini yaitu mahasiswa dibekali kemampuan sebagai pendidik, tenaga pendidik serta teacherpreneur di bidang pendidikan anak usia dini. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Strategi merupakan sebuah rancangan dari kegiatan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan strategi implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu sebuah rancangan kegiatan untuk melaksanakan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka agar dapat efektif serta efisien. Implementasi kurikulum merupakan penerapan sebuah kurikulum dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kompetensi yang sudah dirancang.

Mengimplementasikan sebuah kurikulum tentunya membutuhkan persiapan matang meliputi struktur kurikulum, sumber daya manusia, administrasi, sarana prasarana, iklim pendidikan, serta membutuhkan kerjasama dengan semua pihak yang akan dilibatkan dalam proses pembelajarannya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terlaksananya implementasi kurikulum yaitu yang pertama adalah karakteristik kurikulum yaitu inovasi atau ide baru dari sebuah kurikulum dalam meningkatkan kompetensi lulusan, yang kedua adalah strategi implementasi meliputi focus group discussion, lokakarya, seminar, sosialisasi yang dapat menunjang serta memotivasi dalam terlaksananya implementasi kurikulum, yang ketiga adalah pengguna kurikulum yang meliputi pengetahuan, ketrampilan nilai para pendidik atau dosen dalam kemampuannya menggunakan kurikulum di dalam proses pembelajaran.

Pengembangan dan Implementasi kurikulum membutuhkan dukungan dari lembaga yaitu Universitas, rekan dosen, stake holder, sarana dan prasarana, inteks mahasiswa, serta mitra pelaksana kegiatan pembelajaran. Sumber daya manusia inti yaitu dosen selaku pengguna kurikulum sangat dibutuhkan, karena sebaik-baiknya kurikulum jika pendidik tidak mampu menggunakan maka hasil atau tujuan akan sulit tercapai. Dengan daya dukung yang baik Kegiatan MBKM akan terlaksana dengan baik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. penelitian ini dirancang untuk menggambarkan strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis individual differences pada Perguruan Tinggi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel

penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Subyek yang digunakan didalam penelitian adalah dosen dan mahasiswa di lingkungan Program studi PG PAUD dengan jumlah 106 respon, yang mencakup 93 mahasiswa dari Angkatan 2021-2023, dan 12 dosen yang mengajar di Prodi PG PAUD. Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi: Focus group discussion, Lokakarya, pembuatan instrumen, survey lapangan, pengolahan dan analisis data, seminar hasil dan juga sosialisasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Trunojoyo Madura dalam jangka waktu 3 minggu. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang memuat aspek strategi implementasi kurikulum, yaitu: perencanaan, dokumen kurikulum, SDM, administrasi, sarana prasaana, dan iklim budaya. Angket yang disebarakan kepada para dosen dan mahasiswa dalam bentuk google form, yang bertujuan untuk menggambarkan tentang strategi Pengembangan kurikulum MBKM berbasis individual differences. Uji validasi dilakukan dengan menggunakan rumus product moment, sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan dnegan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Analisis data penelitian dilakukan menggunakan teknik prosentase untuk memberikan gambaran pada masing-masing aspek yang telah ditetapkan sebagai indikator penelitian. Sehingga dengan indicator tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Implementasi kurikulum MBKM di Prodi PG-PAUD Universitas Trunojoyo Madura diterapkan sejak 2020. Semenjak itulah perubahan strategi pembelajaran dan perkuliahan di lingkungan perguruan tinggi mulai beradaptasi dengan MBKM. Proses adaptasi tidak serta merta berjalan mulus walupun ada sedikit hambatan namun bisa diatasi dengan baik, namun tetap dijalankan secara efektif dan efisien tanpa mengurangi nilai substansi tujuan melalui evaluasi, monitoring dan perbaikan pada semua sektor yang mendukung terlaksananya MBKM dengan baik.

Strategi Pengembangan kurikulum MBKM yang sudah dijalankan oleh PG PAUD Universitas Trunojoyo Madura berdampak pada proses adaptasi dan perubahan yang cukup mendasar terutama pada aspek pembelajaran di lingkungan Prodi PG-PAUD Universitas Trunojoyo Madura. Mahasiswa dan dosen memiliki cara yang unik untuk pengembangan dan peningkatan model dan strategi pembelajaran untuk menyesuaikan dengan kurikulum MBKM. Perubahan mendasar pada nomenklatur KKNi 2013 menjadi kurikulum MBKM banyak merubah pola dan mekanisme pembelajaran yang sebelumnya masih berpusat pada perkuliahan di lingkungan kelas. Kerjasama bersama stakeholder dan mitra lain dalam perkuliahan didorong untuk lebih intensif dan meluas seiring dengan skema MBKM.

Hasil uji validasi yang dilakukan terhadap 30 item yang telah disediakan, didapatkan 26 item valid, dan 4 item tidak valid, maka tim peneliti memutuskan untuk menggunakan 26 item yang valid untuk proses pengambilan data. Hal tersebut menggambarkan bahwa angket yang telah dibuat valid

untuk digunakan dalam menggambarkan strategi implementasi kurikulum. Hasil reliabilitas menunjukkan 0,869, yang dapat dikategorikan bahwa angket yang disebarkan reliabel untuk menggambarkan strategi pengembangan kurikulum.

Peran semua dosen Prodi PG PAUD dalam penyusunan perencanaan implementasi MBKM (44.6%) yang didukung oleh beberapa dosen dari luar prodi (30.4%) yang berperan secara pasif maupun aktif yang terlibat dalam workshop dan FGD untuk perencanaan implementasi MBKM. Peran dosen secara mayoritas (77%) mendukung dan memiliki peran dalam perencanaan implementasi MBKM secara spesifik yaitu MBKM berbasis individual differences. Proses administrasi dan dokumentasi MBKM memiliki proses yang sedikit lebih rumit untuk dipahami dosen (55.4%) yang menitikberatkan pada proses adaptasi nomenklatur KKNT 2013 kepada MKBM membutuhkan proses yang menyita waktu, terutama untuk kelengkapan dokumentasi perubahan pola pembelajaran yang menyesuaikan Indikator Kinerja Utama (IKU) spesifik yaitu pada IKU-2 memberikan kesempatan belajar di luar prodi, IKU-6 program kemitraan, IKU-7 project based learning. Sektor sumber daya manusia juga memegang peranan penting dalam implementasi MBKM PG PAUD Universitas Trunojoyo Madura dengan penerapan strategi implementasi MBKM ini memberikan kesempatan untuk dosen dalam mengembangkan inovasi (100%) dan peningkatan kompetensi utama dosen (92.7%). Sarana dan Prasarana pendukung di lingkungan kampus juga sudah dirasakan sangat memadai oleh dosen (92.8%) mendukung implementasi MBKM. Kebijakan, peraturan dan tata kelola administrasi di lingkungan universitas, di tingkat fakultas dan prodi dinilai oleh dosen (92.8%) dirasakan sudah mendukung.

Iklim budaya implementasi yang diterapkan oleh Prodi PG PAUD Universitas Trunojoyo Madura didukung oleh motivasi dan tindakan untuk beradaptasi dengan baik oleh semua dosen (100%), dan hambatan yang dialami dirasakan tidak cukup signifikan (92.7%) dan masih dapat menjalankan implementasi MBKM dengan baik. Strategi implementasi MBKM Prodi PG PAUD Universitas Trunojoyo Madura membutuhkan langkah strategis yang aplikatif, terutama untuk kelengkapan proses administrasi dan kurikulum MBKM. Strategi implementasi MBKM Prodi PG PAUD Universitas Trunojoyo Madura melalui sosialisasi awal kepada mahasiswa sudah dapat dipahami sebagian besar mahasiswa (86.8%) yang menilainya sebagai perubahan pola pembelajaran baru yaitu berbasis individual differences yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan kapasitas anak usia dini berbasis potensi dan karakteristik anak usia dini.

Komponen dokumen implementasi MBKM yang diketahui mahasiswa (78.3%) juga dinilai memudahkan untuk dipahami dalam proses BKP yang diterapkan melalui pedoman dalam setiap BKP. Mahasiswa juga berperan aktif dalam pelaksanaan implementasi MBKM (90.5%) melalui 5 BKP yang dijalankan sesuai pedoman yang sudah disusun sebelumnya. Peran aktif mahasiswa di 5 BKP juga mampu menemukan pola pembelajaran baru yang lebih aplikatif di masyarakat. Iklim perubahan kurikulum dirasakan mahasiswa tidak terasa memberatkan dan mahasiswa mampu

beradaptasi dengan baik (92.2%). Sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran dengan kurikulum MBKM dirasakan mahasiswa sudah memadai (99.5%) baik pembelajarn secara daring maupun secara luring dengan protokol kesehatan yang ketat.

Pemahaman kelengkapan administrasi yaitu dokumen pedoman BKP dirasakan mahasiswa (89.8%) sangat membantu dalam penerapan MBKM. Strategi implementasi MBKM pada mahasiswa dinilai cukup berhasil dengan deskripsi penjelasan pola pembelajaran baru dan strategi untuk memperoleh pengetahuan baru yang aplikatif di masyarakat. Strategi implementasi MBKM Prodi PG-PAUD membutuhkan perluasan BKP dan kerjasama lintas sektoral untuk mewadahi mahasiswa yang lebih berperan di masyarakat. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan manfaat atau kontribusi terhadap mitra atau Stakeholder Prodi PG-PAUD Universitas Trunojoyo Madura sebagai pengguna utama lulusan, merasakan dampak ekonomi dan sosial secara langsung penerapan strategi implementasi kurikulum berbasis individual differences sebagai wadah dan wacana perubahan dan dinamika pendidikan untuk membentuk manusia yang unggul sejak dini.

Dinamika profil lulusan PAUD secara dinamis dapat dipetakan dengan baik melalui monitoring dan evaluasi secara berkala penerapan kurikulum MBKM Prodi PG PAUD Universitas Trunojoyo Madura dan secara substantif melalui penerapan strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis individual differences di perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Efektifitas dan efisiensi pembangunan dan peningkatan kualitas PAUD secara ekonomis dan sosial dapat dipetakan dengan baik melalui strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis individual differences dengan cara menganalisis profil lulusan PG-PAUD Universitas Trunojoyo Madura yang memiliki daya saing dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kemampuan manusia yang unggul sejak dini berbasis karakter dan potensi masing-masing individu untuk kemudian ditindaklanjuti dengan pengembangan lembaga pendidikan yang tepat.

Proses implementasi kurikulum MBKM berbasis individual differences juga dirasakan secara langsung dampak ekonomisnya terutama untuk proses perkuliahan. Fleksibilitas dan model perkuliahan yang dirasakan mahasiswa mampu diterapkan tidak jauh dari tempat tinggal, meningkatkan kemampuannya secara aplikatif sekaligus membantu masyarakat secara langsung sesuai kemampuan dan bidang yang ditekuni oleh mahasiswa. Batasan penerapan dan aplikasi perkuliahan untuk implementasi kurikulum MBKM berbasis individual differences diperkuat dan ditaati mahasiswa melalui pedoman BKP yang sudah disusun oleh Prodi PG-PAUD Universitas Trunojoyo Madura.

Strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis individual differences Prodi PG-PAUD Universitas Trunojoyo Madura tidak hanya memiliki potensi untuk dimanfaatkan secara mandiri di lingkungan pendidikan dan stakeholder terkait. Lebih dari itu, bahwasanya dinamika strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis individual differences Prodi PGPAUD Universitas Trunojoyo Madura mampu memberikan pertimbangan, analisis, kajian, dan diskusi untuk menentukan kebijakan terkait dengan peningkatan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, lembaga

dan sarana prasarana dasar, serta program dan kurikulum PAUD berbasis potensi dan karakter berdiferensiasi.

Kebijakan di sektor peningkatan dan pengembangan PAUD memiliki dampak secara langsung pada kemampuan manusia yang unggul di masa yang akan datang dan berdaya saing global secara lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Ardi (2021) dengan judul Partisipasi Program Studi di Universitas PGRI Semarang Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Terdapat Beberapa mitra yang terlibat dalam program magang yaitu Perkumpulan Integrasi Kolaborasi Inovasi Pendidikan dan PT. Impacbyte Teknologi Edukasi yang memosisikan mahasiswa pada UI/UX designer dan conten creator game literasi anak (Sebangku Games). Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa rata-rata program studi pendidikan lebih responsive terhadap program MBKM.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sayuto, dkk (2021) dengan judul Analisis Persepsi Minat Mahasiswa Berpartisipasi Dalam Program MBKM Dalam Meningkatkan Softskill Lulusan. Hasil analisis statistic deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata persepsi responden terhadap peningkatan softskill mahasiswa mengikuti MBKM sangat tinggi yaitu 4,48 dari skala likert lima tingkat. Rata-rata minat mahasiswa mengikuti MBKM juga sangat tinggi yaitu 4,37 dari skala liker lima tingkat. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa minat mahasiswa mengikuti MBKM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Soft Skill mahasiswa, dengan nilai Rsquared cukup besar (0.62). Ini berarti bahwa variasi peningkatan softskill lulusan dapat dijelaskan oleh minat mahasiswa mengikuti program MBKM.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Dalam Program MBKM dapat Meningkatkan Softskill dan hardskill mahasiswa dalam mengaplikasi hasil pembelajaran yang telah diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mengikuti Program MBKM mahasiswa mampu menciptakan suatu kreativitas diluar lingkungan kampus demi mengembangkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Program MBKM ini mahasiswa lebih dikembangkan baik dalam hal inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, serta mengembangkan kemandirian. Melalui program MBKM yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa Hasil uji validasi yang dilakukan terhadap 30 item, didapatkan 26 item valid, dan 4 item tidak valid, maka tim peneliti memutuskan untuk menggunakan 26 item yang valid untuk proses pengambilan data. Hasil reliabilitas menunjukkan 0,869 yang dapat dikategorikan bahwa angket yang disebarkan reliabel untuk menggambarkan strategi pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka berbasis individual differences pada perguruan tinggi. Pelaksanaan penerapan implementasi kurikulum

MBKM memang melalui beberapa hambatan baik yang dialami oleh dosen maupun oleh mahasiswa, namun tidak dinilai signifikan dan tidak mengurangi substansi tujuan MBKM Prodi PG-PAUD Universitas Trunojoyo Madura.

Dosen dan mahasiswa masih menilai implementasi MBKM berjalan dengan baik dan lancar dengan pertimbangan untuk perbaikan dari hasil monitoring dan evaluasi yang sudah berjalan secara berkala. Langkah strategis terdekat dalam penerapan implementasi MBKM Prodi PG-PAUD Universitas Trunojoyo Madura secara signifikan adalah membentuk tim percepatan implementasi MBKM yang berperan mendampingi dan menyelaraskan dosen dan mahasiswa yang mengalami hambatan penerapan dan aplikasi dalam proses pembelajaran, terutama untuk aspek administrasi dan strategi pembelajaran yang tepat.

Tim ini diharapkan akan lebih memudahkan proses implementasi MBKM Prodi PG-PAUD Universitas Trunojoyo Madura kepada semua dosen dan mahasiswa sesuai kebutuhan sehingga penerapan MBKM Prodi PG-PAUD Universitas Trunojoyo Madura dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan, baik melalui perluasan BKP maupun kerjasama lintas sektoral.

REFERENSI

- Ardi. S.B., 2021. Patisipasi Program Studi Di Universitas Pgri Semarang Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM). *Dimensi Pendidikan*, Universitas Pgri Semarang. 17 (3) : 64-69.
- Arifin, S., & Muslim, M. 2020. Tantangan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Alilmi*, 3(1), 10-22.
- Depdiknas .2003. *Undang-Undang Ri No.20 Tahun 2003*.Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dewi, N. 2021. Individual Differences In Developmental Psychology Early Childhood Mentality. Nazhruna: *Jurnal Pendidikan Islam*. 4(2), 447- 459.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Ri.
- Fathan Robby. (2020). Hardiknas 2020 Merdeka Belajar Di Tengah Covid-19. ([Http://Jurnalposmedia.Com/Hardiknas-2020-Merdeka-Belajar-Ditengah-Covid-19](http://Jurnalposmedia.Com/Hardiknas-2020-Merdeka-Belajar-Ditengah-Covid-19)).
- Loisa, R., Paramita, S., & Sari, W. 2022. Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Medeka Tingkat Fakultas Di Universitas. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 6(1), 70-79.
- Mayskur, R. 2018. Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum. Lampung: Aura Publishing.
- Mohanasundaram, K. (2018). Curriculum Design And Development. *Journal Of Applied And Advanced Research*, 3(1), 4–6.

- Prayogo. 2020. Peluang Reformasi Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19. <https://www.y.prayogo.kalderanews.com/2020/05/peluang-reformasi-pendidikan-di-tengah-pandemi-covid-19-begini-kata-mendikbud>.
- Suyuto, Dkk. 2021. Analisis Persepsi Minat Mahasiswa Berpartisipasi Dalam Program Mbkm Dalam Meningkatkan Softskill Lulusan. *Media Ekonomi*, 21(2) : 67-72.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. 2021. Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 7(2), 120-133.